

ABSTRAK

Mukit, Abdul. 2012. Pemaksaan Nikah Bagi Laki-laki di Desa Bujur Timur, Kec. Batu Marmar, Kab. Pamekasan. Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Erfaniah Zuhriah, M.H.

Kata kunci: Pemaksaan nikah, laki-laki.

Pemaksaan nikah, calon mempelai laki-laki yang dipaksa untuk menikahi pilihan orang tua yang dilatarbelakangi untuk memberikan calon istri yang terbaik, agar hubungan keluarga tetap terjaga dan untuk mempererat hubungan persaudaraan antara keluarga si laki-laki dengan si perempuan, sekalipun mempelai laki-laki tidak mau dengan mempelai wanitanya maka mempelai laki-laki harus dipaksa untuk menikahi wanita tersebut. Namun pemaksaan nikah terhadap calon mempelai laki-laki terdapat kontradiksi dengan hukum islam, karena dalam hokum islam dalam pernikahan itu mengutamakan atas dasar suka rela.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa terjadi pemaksaan serta bagaimana proses terjadinya pemaksaan dan pandangan hukum Islam tentang pemaksaan nikah tersebut. Sehingga nantinya bisa mendapatkan jawaban atau informasi yang diinginkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk menggambarkan bagaimana pemaksaan nikah itu terjadi. Dan penelitian ini secara bidangnya tergolong penelitian empiris yang digunakan untuk menganalisis, bukan semata-mata sebagai suatu seperangkat aturan perundang-undangan yang bersifat normatif belaka, akan tetapi dalam hukum dilihat sebagai perilaku yang menggejala dan mempola kehidupan masyarakat. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber data sekunder. Maka teknik yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini adalah, pertama bentuk pemaksaan nikah oleh orang tua terhadap anak laki-lakinya di Desa Bujur Timur, Kec. Batu Marmar Kab. Pamekasan disertai ancaman psikis, sehingga pemaksaan tersebut bisa dikatakan paksaan psikis, Kedua, proses pernikahan yang dibagi menjadi dua, yaitu proses perijodohan dan adaptasi. Proses pernikahan diawali dengan perijodohan kedua mempelai yang tidak diketahui dan tidak diinginkan oleh calon mempelai laki-laki. Namun karena perasaan berbakti dan malu jika tidak menuruti orang tua, maka pernikahan dilangsungkan. Selanjutnya proses adaptasi setelah menikah, sehingga kedua mempelai terdapat kecocokan untuk meneruskan rumah tangga. Pernikahan yang terjadi di Desa Bujur Timur, Kec. Batu Marmar Kab. Pamekasan termasuk dalam kategori tidak boleh. Hukum tidak boleh tersebut diqiyaskan pada hadits yang melarang pemaksaan nikah wanita yang masih perawan.